

Berita Manmin

NO. 55 21 APRIL 2013

Kuasa Dalam Air Muan; Air yang Menyatakan Kasih Allah

Perayaan dan Pertunjukan Pada Perayaan Ulangtahun Ke-13



Gereja Manmin Muan dikelilingi air laut

Peringatan pada momentum Air Mujizat Muan yang penuh kuasa Allah, Pendeta Senior Dr. Jaerock Lee, ketiga dari kiri.

Sejak pindah ke daerah yang dikelilingi oleh laut, di bulan Februari tahun 1999, Gereja Manmin Muan menderita karena kekurangan air minum.

Anggota Gereja Manmin mulai berdoa dengan sungguh-sungguh mengingat kisah di Alkitab yang terjadi air pahit menjadi air manis di Mara seperti yang tertulis dalam keluaran 15:25. Mereka meminta Pendeta Senior Dr. Jaerock Lee berdoa pada bulan Maret tahun 2000. Kemudian setelah itu tidak hanya air asin menjadi bisa di minum, akan tetapi air tersebut mengandung manifestasi kuasa Allah.

Pada tahun 2007, Air Muan tersebut sudah di cek dan aman untuk di minum juga mengandung banyak mineral, zat besi dan tidak ada kimia, tidak ada pengaruh pada kulit dan toksin melalui pengujian dan tes laboratorium yang di lakukan oleh badan POM (Pengawas Obat dan Makanan). Pada bulan Mei tahun 2010, air mujizat muan memiliki kualitas ekspor dan di kirim ke Amerika setelah melewati semua uji laboratorium oleh FDA.



Hasil Test FDA dari Amerika



1: Setelah pujian perayaan, para tamu menaikkan pujian dan ucapan s'yukur kepada Allah dan sambil menari di Taman sumber air Muan. 2: Ibadah Ucapan s'yukur pada perayaan ulang tahun ke-13 ini menjadi contoh yang berpengaruh. 3: Pendeta Dongcho Shin sebagai pembicara saat itu. 4: Kristal Singer dan Suara Terang mempersembahkan pujian.

Air ini menyaksikan akan kasih dan mukjizat Allah. Ini adalah air mujizat Muan yang membawa kesembuhan dan mukjizat serta jawaban doa jika digunakan dengan iman.

Pada tanggal 05 Maret 2013, dilaksanakan ibadah perayaan Ulangtahun 'Kuasa Air Mujizat Muan' yang ke-13 di Gereja Manmin Muan yang digembalakan oleh Pastor Myungsool Kim di Heaje-myeon, Muan-gun, propinsi Jeonnam. Pemimpin dari berbagai organisasi termasuk dari lingkungan sekitar dan juga orang-orang percaya dari lingkungan sekitar termasuk Gubernur Muan bersama beberapa anggota Dewan lainnya.

Pada saat acara, Gubernur Cheolju Kim menyampaikan kata sambutan mengatakan, "Saya mengucapkan selamat Ulangtahun ke-13 Air Mujizat Muan dan juga atas nama 80.000 orang yang tinggal sekitar Muan mengucapkan selamat. Gereja Manmin Muan tidak hanya memberitakan Injil, namun juga turut berkontribusi atas perkembangan

lingkungan Muan. Saya berterimakasih kepada Gereja Manmin dan juga Gembala sidang Dr. Jaerock Lee yang aktif dalam membantu masyarakat dengan bazaar murah yang diselenggarakan di Muan. Saya menghargai kecintaannya terhadap kampung halamannya. Saya rindu agar mereka semua memuliakan Tuhan."

Pastor Dongcho Shin (Asisten Pendeta Gereja Manmin Muan) menyampaikan firman Tuhan dengan tema, 'Generasi Yang Mencari Mujizat' terambil dari Yohanes 4:48. Dia mengatakan, "Air Mujizat Muan diberikan Tuhan sebagai bukti kasih-Nya. Melalui mujizat ini banyak orang merasakan kebahagiaan, persoalan mereka bisa terselesaikan, mereka memiliki iman dan juga harapan akan kerajaan surga yang lebih baik." Pastor Esther K. Chung (Wakil Ketua Persekutuan Gereja Kekudusan Yesus Kristus, yang juga mantan Ketua Universitas Wanita Seoul juga menyampaikan kata sambutan, juga Pastor Daehee Cho (yang

adalah Pastor Besar Pembina wilayah di Gereja Manmin) yang berdoa berkat dan penutup.

Berbagai tarian dan pertunjukan dalam acara tersebut dilesenggarakan di taman Air Muan dan luarbiasanya Tuhan memberikan cuaca yang baik, awan yang sejuk, disertai matahari yang teduh menyelimuti daerah tempat acara berlangsung. Tim pujian Christal Singer dan Suara Terang, keduanya mempersembahkan tarian dan tim penari dari kreatif ministry, memuji dan menari bersama dengan seluruh jemaat merayakan karena Tuhan memberikan air mujizat Muan.

Kolam air Muan telah di kunjungi banyak sekali orang baik dari lingkungan sekitar Korea, termasuk dari berbagai Negara dan telah mengalami dan menyaksikan akan kuasa Tuhan yang terjadi melalui air mujizat Muan. Ada banyak sekali kesaksian yang karena mujizat yang terjadi termasuk menerima jawaban doa melalui air Muan. Diakon Sunok Kim, usia 68 tahun, bersaksi mengenai

kesembuannya setelah meminum air Muan dan juga menyemprotkan dibagian mata dan bagian rambut.

Setelah mereka meremdamkan dirinya ke dalam kolam air Muan, saudari Kawaguchi Yasuhiro, usia 47 dari Jepang, di sembuhkan dari penyakit alergi; missionary David Mukasa usia 49 dari Inggris, sembuh dari penyakit kulit kepala, adik ana usia 6 tahun sembuh dari penyakit kerontokan rambut. Pastor Stanley Bogo dari Kenya, usia 35 tahun, sembuh dari masalah penglihatan dan Pastor Sihiotan Kusoi usia 61 tahun, sembuh dari diabetes.

Sahai Anton John dari India, usia 13 tahun, yang sebelumnya tidak dapat berjalan karena kondisinya sangat lemah sejak lahir, sekarang bisa berjalan dan bicara setelah meminum air mujizat Muan. Kini ia bertumbuh dengan baik. Sebagaimana kesaksian mereka kuasa Allah dinyatakan melalui air Muan kesaksian datang dari seluruh penjuru bumi. Kami mengembalikan segala kemuliaan bagi Allah.

Penuh Dengan Perbuatan Baik dan Sedekah

“Di Yope ada seorang murid perempuan bernama Tabita (dalam bahasa Yunani Dorkas); Perempuan itu banyak sekali berbuat baik dan memberi sedekah. Tetapi pada waktu itu ia sakit lalu meninggal. Dan setelah dimandikan, mayatnya dibaringkan di ruang atas. Ketika murid-murid mendengar, bahwa Petrus ada di Lida, mereka menyuruh dua orang kepadanya dengan permintaan: “Segeralah datang ke tempat kami...” Tetapi Petrus menyuruh mereka semua keluar, lalu ia berlutut dan berdoa. Kemudian ia berpaling ke mayat itu dan berkata: “Tabita, bangkitlah!” Lalu Tabita membuka matanya dan ketika melihat Petrus, ia bangun lalu duduk.” (Kis. 9:36-37, 40)

Rockefeller, bernama ‘raja minyak’ Suatu saat dia dikatakan akan meninggal di tahun tersebut karena menderita kanker di usianya yang ke-54. Ibunya seorang Kristen yang setia, menyarankan agar memberikan seluruh kepunyaannya kepada orang miskin dan hidup sebagai orang dermawan. Ia menuruti dan memberikan semua kepunyaannya kepada orang miskin namun dia tetap bahagia. Kemudian, kesehatannya pulih bahkan ia bisa hidup sampai usia 98 tahun.

Diantara beberapa contoh teladan di Alkitab, ada seorang bernama Tabitha dia seorang yang baik dan banyak sedekah. Allah senang dengan segala perbuatannya sehingga memberkati dan menghidupkannya kembali. Kebaikan apa yang dilakukan sehingga mampu menggerakkan hati Tuhan dan bisa mengalami mujizat yang sedasyat itu?

1. Tabitha hidup kembali karena perbuatan baik dan sedekah

Tabitha yang juga dipanggil Dorkas tinggal di Yope, pada waktu itu terjadi penganiayaan hebat terhadap gereja dan orang-orang percaya di Yerusalem. Sehingga banyak orang percaya yang mengungsi dan berserak ke segala arah dan sebagian masih tinggal di Yope dan menjadi orang Kristen di daerah itu.

Karena situasi tersebut tidak mudah bagi mereka untuk memiliki iman. Banyak orang yang disiksa dan dianiaya hanya karena mereka Kristen. Dan sebagian dari mereka dilempari dengan batu hingga mati saat memberitakan firman seperti Stefanus. Sebagian lagi mereka di usir dari Sinagoge. Orang percaya pada Yesus menjadi diasingkan juga tidak memiliki kebebasan karena pada masa itu Israel berada dibawah kekuasaan pemerintah Romawi.

Tidaklah mudah untuk mempertahankan iman disituasi yang demikian sulit. Tetapi Tabitha, sekalipun ia seorang wanita, ia memberitakan Injil dengan rajin dan melakukan perbuatan baik. Tanpa memperdulikan hidupnya dia menolong para janda, orang-orang miskin sehingga ia di sebut orang baik dan dermawan.

Suatu saat Tabitha meninggal karena sakit. Kemudian orang-orang yang pernah dia tolong meminta Tuhan untuk menghidupkannya kembali. Mereka percaya bahwa Allah maha kuasa bisa menghidupkan orang mati sekalipun. Diwaktu yang tepat mereka mendengar rasul Petrus yang dapat memanasifasikan kuasa Allah akan segera datang ke daerah mereka sehingga mengutus seseorang memintanya untuk datang.

Pada saat Petrus tiba di Yope. Semua janda-janda menangis dan menunjukkan pakaian serta kain yang diberikan Tabitha kepada mereka. Alasan mengapa Tabitha dapat dikasih sedemikian oleh orang banyak karena ia melakukan kebaikan dengan tulus.

Sebagian mungkin bertanya, “Tabitha melakukannya dengan setia untuk Tuhan dan melakukan kebaikan. Jadi, mengapa ia meninggal karena penyakit?” Tentu, jika kita berpegang pada firman, penyakit seharusnya tidak menimpa kita seperti yang tertulis di dalam keluaran 15:26. Tetapi jika engkau tidak taat, maka kamu tidak bisa dilindungi oleh Tuhan karena tidak benar menurut pandangan-



Senior Pastor Dr. Jaerock Lee

Nya.

Tabitha tidak makan dan tidur secara teratur karena waktunya lebih banyak untuk menolong para janda miskin, sehingga tubuhnya menjadi lemah akhirnya sakit. Tetapi Tuhan menunjukkan betapa ia dikasih oleh Allah melalui perbuatannya sehingga ia dihidupkan dari kematian.

2. Allah Senang dengan Perbuatan Baik

Ada banyak cara untuk melakukan kebaikan, selain dengan cara menjadi dermawan. Kamu dapat berdoa untuk gereja, hamba-hamba Tuhan dan anggota jemaat. Kamu bisa memberitakan Injil dengan kasih akan jiwa-jiwa karena ini juga bagian dari perbuatan baik. Kamu juga bisa menjadi sukarelawan untuk pekerjaan Tuhan, sebagai ucapan syukur atas anugerah-Nya.

Di sini, perbuatan baik yang terpenting adalah untuk membangun tubuh Kristus. Tuhan senang ketika kita menggenapinya. Di dalam bait yang tidak kelihatan di dalam hati manusia dengan mengerjakan kekudusan tetapi juga membangun tubuh yang kelihatan (1 Korintus 3:16-17).

Katakanlah seperti contoh, kita memberi persembahan ke gereja, dan mereka menjadikannya untuk menolong gereja sebagai transportasi jemaat, yang berhubungan dengan keselamatan jiwa-jiwa. Jika engkau memberikan peralatan seperti piano atau mimbar yang bermanfaat untuk rumah Tuhan, ini memuliakan Tuhan dan bisa menyenangkan hati Tuhan. Dengan kata lain ketika kita disukai oleh Tuhan Dia akan memenuhi keinginan hati kita (Mazmur 37:4).

3. Cara yang benar memberi kepada orang miskin

Matius 6:3-4, “Tetapi jika engkau memberi sedekah, janganlah diketahui tangan kirimu apa yang diperbuat tangan kananmu. Hendaklah sedekahmu itu diberikan dengan tersembunyi, maka Bapamu yang melihat yang tersembunyi akan membalasnya kepadamu.” Harus memberikan dengan penuh kasih, bahkan jika mungkin orang yang engkau tolongpun tidak tahu siapa yang menolong

mereka.

Hal yang penting kita sadari saat memberi pada orang miskin adalah mengetahui dengan jelas melalui pimpinan Roh Kudus. Seperti yang tertulis dalam Galatia 6:10 mengatakan, “Karena itu, selama masih ada kesempatan bagi kita, marilah kita berbuat baik kepada semua orang,” tetapi terutama kepada kawan-kawan kita seiman.

Seperti tertulis dalam 2 Tesalonika 3:10, “Sebab, juga waktu kami berada di antara kamu, kami memberi peringatan ini kepada kamu: jika seorang tidak mau bekerja, janganlah ia makan.” Kita jangan menolong pemalas, karena mereka tidak mau bekerja sekalipun mereka masih sehat.

Jika engkau menolong seseorang yang jatuh dalam kesusahannya, karena mereka berada di jalan yang tidak sesuai kehendak Tuhan mungkin anda yang menolongpun akan mengalami kesulitan bersama dengan mereka. Dalam hal ini, kamu bisa menolong mereka agar menyadari dosanya dan membuat mereka berbalik serta hidup benar sebagai orang Kristen.

Oleh karena itu, pertama kita harus mencoba mengalahkan segala penderitaan dengan iman, sehingga kita bisa menjaga orang lain yang tidak bisa hidup untuk diri mereka sendiri atau orang yang mengalami kecelakaan, orang-orang lemah, anak yatim, para janda, anak-anak putus sekolah karena tidak mampu. Sehingga kamu bisa berbesar hati untuk menolong orang lain.

4. Berkat diberikan sebagai hadiah bagi orang baik dan dermawan

Tabitha menyenangkan hati Tuhan karena perbuatan baiknya dan juga kebaikan yang tidak berubah. Kisahnya sul 9:40 berkata, “Tetapi Petrus menyuruh mereka semua keluar, lalu ia berlutut dan berdoa. Kemudian ia berpaling ke mayat itu dan berkata: ‘Tabita, bangkitlah!’ Lalu Tabita membuka matanya dan ketika melihat Petrus, ia bangun lalu duduk.”

Sebab Tabitha menjadi kesukaan bagi Allah karena kebaikannya di mata Tuhan dia bisa mengalami mujizat yang demikian besar. Petrus mengangkat tangannya dan membantunya untuk berdiri dan membuatnya hidup kembali Tabitha untuk anggota jemaat dan para janda. Kemudian, berita tentang dia tersebar luas kesemua orang di Yope akhirnya banyak orang percaya kepada Tuhan.

Dalam Kisah Rasul pasal 10 Kornelius juga tercatat sebagai orang yang baik dan suka memberi. Sekalipun ia bukan orang Yahudi, Tuhan mengingatkannya karena perbuatannya baiknya. Melalui hal ini keluarga dan teman-temannya termasuk dirinya sendiri diselamatkan dan menerima Roh Kudus dan keselamatan.

Saudara-saudara dalam kasih Kristus, Matius 10:42 mengatakan, “Dan barangsiapa memberi air sejuk secangkir saja pun kepada salah seorang yang kecil ini, karena ia murid-Ku, Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya ia tidak akan kehilangan upahnya dari padanya.” Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus kiranya setiap saudara memberikan bau harum Kristus dengan melihat lingkungan sekitar dan melakukan kebaikan terhadap mereka.

Kontak Informasi

Jika saudara ingin berlangganan

“Berita Manmin” hubungi kami lewat email.

js_01_ev@yahoo.com

peter-7700@hotmail.com

Pengakuan Iman

1. Gereja Manmin percaya bahwa Alkitab telah ditulis melalui inspirasi dari Allah dan Firman Allah yang benar tanpa kesalahan.
2. Gereja Manmin percaya pada Allah Tritunggal-Alah Bapa, Allah Anak, Allah Roh Kudus-keberadaan-Nya adalah satu dan bekerja bersamaan.
3. Gereja Manmin percaya bahwa hanya melalui darah Yesus Kristus dosa kita diampuni.
4. Gereja Manmin percaya pada kebangkitan Yesus Kristus, kenaikan, dan kedatangan yang kedua kali, dan surga yang kekal.
5. Jemaat Gereja Manmin percaya dan mengakui “Pengakuan Iman Rasuli” setiap kali berkumpul mengucapkan secara bersama-sama.

Berita Manmin Indonesian

Dicetak Oleh Gereja Pusat Manmin

Alamat: 235-3, Guro-Dong3, Guro-Gu, Seoul, Korea (152-848)

Telp: 82-2-818-7047 Fax: 82-2-818-7048

http://www.manmin.org/english

www.manminnews.com

Email: js_01_ev@yahoo.com

Penerbit: Dr. Jaerock Lee Ketua Pengedit: Geumsun Vin

Saya Ingin Berjumpa Allah yang Hidup

P Saya ingin berjumpa dengan Bapa yang baik sebagai anak-Nya dan setiap saat mengalaminya. Apa yang harus saya lakukan untuk bisa berjumpa dengan Allah yang hidup?

J Hal yang paling mendasar dan terpenting untuk bisa berjumpa dengan Tuhan adalah kamu dengan sungguh-sungguh ingin berjumpa dengan Tuhan sebagaimana tertulis dalam Amsal 8:17 Aku mengasihi orang yang mengasihi Aku, dan orang yang mencari Aku dengan sungguh-sungguh akan menemukan Daku. Namun, Allah tidak mau membuka hati kita sehingga Dia tidak bisa masuk ke dalam kita. Dia beker ja menurut kebenaran-Nya. Dia dapat masuk ke hati kita dan berjumpa dengan orang yang berkenan kepada-Nya (Wahyu 3:20). Keinginan kita berjumpa dengan Tuhan akan menjadi sungguh-sungguh ketika kita memiliki kemiskinan dalam roh. Setelah engkau memiliki hati yang sangat rindu untuk berjumpa dengan Allah kamu harus pergi ke tempat di mana Allah ada. Sekarang saya akan memberitahukan empat cara untuk berjumpa dengan Allah yang berada di dalam terang, kebenaran, kebaikan, dan kasih.

1 Kamu dapat berjumpa dengan Tuhan jika menuruti perintah-Nya

Ke-66 buku dalam Alkitab mengatakan siapa itu Allah dan apa kehendaknya bagi manusia. Secara khusus dikatakan mengenai betapa Allah mengasihi kita. Melalui Alkitab kita dapat mengerti hal ini, dan melaluinya kita bisa bertumbuh dalam iman untuk mengenal Allah. Alasan mengapa kamu datang ke gereja dan belajar firman-Nya adalah untuk berjumpa Tuhan lewat firman-Nya.

Sebagaimana dikatakan dalam 2 Timotius 3:16 “Semua firman terinspirasi dari Allah,” Alkitab dituliskan melalui

pewahyuan Roh Kudus. Sehingga kita harus mengerti dengan benar artinya melalui pertolongan Roh Kudus. Karena firman itu hidup dan kuat dan bisa memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum seperti tertulis dalam Ibrani 4:12.

Jika kita menuruti Firman Allah yang mengatakan untuk lakukan, jangan lakukan, berpeganglah, jauhilah, maka segala macam persoalan hidup bisa terselesaikan dan berkat akan turun atas kita.

2 Engkau dapat berjumpa dengan Tuhan melalui doa yang sungguh-sungguh

Jika kita sungguh-sungguh berdoa dalam nama Yesus Kristus, kita akan diinspirasi oleh Roh Kudus dan kita akan mengerti hati Allah dan kehendak-Nya yang terkandung dalam firman-Nya. Juga, akan diberikan kekuatan untuk melakukan perintah-Nya.

Berdoa bukanlah percakapan satu arah, namun komunikasi dengan Tuhan. Ketika anakny-Nya berdoa Allah mendengarkan mereka dan menyentuh hatinya atau memberikan kesadaran dan pengertian. Dengan cara ini kita berkomunikasi dengan Allah Bapa. Sehingga kita dapat memiliki persekutuan pribadi dengan Tuhan. Lebih lagi juga kita berdoa menurut kehendak-Nya Dia akan menjawab sesuai dengan hukum dan kebenaran-Nya. Dengan cara ini kita dapat berjumpa dan mengalami Allah.

Kita tahu bagaiman seorang buta Bartimeus berjumpa dengan Yesus

melalui membaca Markus 10:46-52. Dia menerima jawaban dari Yesus karena ia mencarinya dengan sungguh-sungguh dengan berseru. Ketika orang lain melarangnya dan menyuruh untuk diam, malah ia berseru lebih keras lagi karena keinginannya yang sangat tinggi, akhirnya ia berjumpa dengan Yesus dan Yesus pun memelekkkan matanya.

Banyak nabi seperti Elia dan Petrus juga berseru di dalam doa. Yesus juga berdoa dengan segenap kekuatannya hingga keringat-Nya menjadi seperti titik-titik darah yang jatuh ke tanah. Jika kita berseru dengan sungguh-sungguh saat berdoa kamu tidak bisa memiliki pikiran-pikiran negatif ataupun dosa-dosa. Jadi ketika engkau berdoa saya berharap kamu bisa berseru dan mengambil keputusan untuk berjumpa dengan Allah (Yeremia 33:3).

3 Kamu bisa berjumpa dengan Allah melalui pujian dengan hati

Allah yang hidup sangat senang dengan pujian. Sama seperti dikatakan dalam Mazmur 69:31-32, “Aku akan memuji-muji nama Allah dengan nyanyian, mengagungkan Dia dengan nyanyian syukur; pada pemandangan Allah itu lebih baik dari pada sapi jantan, dari pada lembu jantan yang bertanduk dan berkuku belah.”

Pada saat muri-murid-Nya menaikkan pujian yang indah bagi Allah, mata dan telinga Allah tertuju kepada anak-anak-Nya. Inilah alasan mengapa kita penuh dengan sukacita dan emosi ketika kita menaikkan pujian.

Di dalam Alkitab dapat kita lihat bahwa Bapa iman mempersembahkan pujian setiap saat. Satu yang paling nyata dan teladan dalam pujian.

penyembahan adalah Daud. Daud menikmati pujian saat dia sedang mengembalakan kambing domba, dan ia juga terus mempersembahkan pujian sekalipun sudah menjadi raja. Allah mengasihi Daud dan menyertainya setiap waktu dalam pujian.

Pujian yang dinaikkan Daud juga berisikan kuasa terang. Ketika Daud bermain kecapi roh jahat yang menghingapi Saul keluar seperti yang diceritakan dalam 1 Samuel 16:23. Dalam 2 Raja-raja 3, Elisa digerakkan oleh Tuhan dan menerima jawaban Tuhan pada saat memetik kecapi. Ketika kita memuji Allah dalam kebaikan, kasih dan kuasa. Dia akan menerima pujian kita dengan sukacita dan akan menunjukkan kasih-Nya kepada kita.

4 Kamu akan berjumpa dengan Allah saat menyembah dalam Roh dan kebenaran

Bapa iman Abraham, Isak dan Yakub di zaman Perjanjian Lama berkomunikasi dengan Allah melalui korban persembahan. Raja Salomo mengalami hikmat Allah serta diberkati setelah mempersembahkan 1.000 ekor korban. Pengorbanan tersebut setara dengan ibadah di zaman Perjanjian Baru.

Di dalam Yohanes 4:24, Yesus mengatakan, “Allah itu Roh, barang siapa menyembah, harus menyembah dalam Roh dan kebenaran.” Dengan sederhana mengatakan, menyembah dalam roh mengacu pada menyembah dalam roh adalah menjadikan firman menjadi “makanan rohani” di hati kita melalui inspirasi Roh Kudus. Dan kebenaran adalah

mengacu pada beribadah dengan pengertian pada Tuhan, dengan segenap tubuh, hati, kehendak, dedikasi, dan kasih kepada Allah dengan sukacita, syukur, doa, pujian, tindakan, dan persembahan.

Kasih karunia akan turun atas kita dari atas, saat kita menyembah dengan segenap hati dalam roh dan kebenaran. Kita akan mengalami luapan sukacita akan surga, damai, kebahagiaan. Ini adalah bukti bahwa kamu berjumpa dengan Tuhan yang adalah sumber kehidupan dan damai. Jika kita mempertakankan anugerah yang demikian dalam hidup kita, kita dapat merasakan bahwa Allah senantiasa menyertai kita. Kita dapat berjumpa Tuhan setiap hari.

Saudara Bokho Han (Misi Tuli-bisu, Korea Selatan)

“Melalui Kuasa Doa, Anak Saya Hidup Kembali dan Segala Penyakitnya Sembuh”



Keluarga saudara Bokho Han dan Senior Diakonis Hyunju Oh: dari kiri, Saudara Bokho Han, anaknya Eunhye, istrinya Ibu Kushuchen, Senior Diakonis Hyunju Oh, anaknya Eunsu.

Keluarga kami memiliki keluarga multi kultural, istri saya dari Malaysia dan saya tuli dan buta. Kami menikah pada tahun 2008 dan memiliki dua anak. Mereka berdua lahir dengan normal dapat melihat dan mendengar. Sungguh anugerah dan kamurahan Tuhan.

Anak saya saat dalam kandungan hampir meninggal dan dalam keadaan krisis

Saya mulai memiliki iman dan mengalami kasih Tuhan di saat proses kelahiran anak kedua kami yang sembuh dari sakit penyakit.

Itu terjadi pada tahun 2011, saat istri saya sedang

mengandung. Dokter mendiagnosa bahwa janin dalam kandungan istri saya mengalami penyakit hiatal hernia, dan dokter berkata bahwa suatu hiatal Turun berok adalah penonjolan, dibagian atas perut ke dalam rongga dada sehingga menyarankan untuk pergi ke rumah yang lebih besar. Sehingga kami membawa kerumah sakit Universitas dan menjalani pemeriksaan. Hasilnya sangat mengejutkan.

“Penyakit adalah merupakan penyakit serius yang mengarah ke hati dan juga bagian jantung. Sekarang ini kondisinya krisis hingga seperti orang meninggal dalam kandungan termasuk ancaman bagi istri saya saat melahirkan nanti. Bayi tersebut sudah seperti meninggal. Sehingga bahkan mengancam seandainya bayi bisa lahir selamat namun kematian bagi sang ibu kemungkinan terjadi.”

Istri saya dan saya pulang ke rumah dalam keadaan shock dan menangis. Kemudian pengarah dari misi tuli dan bisu mengkonseling kami. Ia menjelaskan mengenai menguduskan hari sabat serta mengembalikan persepuluhan. Dia juga mengajari kami mengenai mengapa Allah tidak melindungi bayi kami.

Waktu itu saya jarang ke gereja dan juga tidak memberikan persepuluhan. Kemudian saya bertobat setelah saya mengerti saya mencoba untuk rajin beribadah. Dan saya mulai menghitung pemasukan selama tahun 2011 dan mempersembahkannya persepuluhan kepada Tuhan setelah itu saya menerima doa dari Senior Pastor Dr. Jaerock Lee.

Pada 22 Agustus 2011 anak saya Eunsu lahir dengan selamat, tetapi ia menjalani operasi akibat dari penyakit hiatal hernia, sehingga harus dimasukkan ke incubator.

Pada bulan Oktober 2011, Eunsu sudah keluar dari rumah sakit tetapi masih menjalani perawatan karena penyakit asma, hipertensi, hyperbilirubinemia, paten ductus

arteriosus, hypoplasia, intravascular dan terjadi beberapa pembekuan. Bagi kami yang tuli dan buta tidak mudah untuk membesarkannya.

Dia menjadi tumbuh normal melalui kuasa Tuhan.

Senior Diakonis Hyunju Oh, yang adalah sukarelawan untuk misi tuli dan buta mengetahui situasi kami. Dia menghadiri pertemuan doa Manmin tahunan. Ia pun berdoa buat Eunsu dengan sungguh-sungguh dan dengan dedikasi. Saya dan istri saya berdoa di doa Daniel.

Eunsu melewati beberapa krisis melalui doa Dr. Jaerock Lee dan doa sapatangan (Kis.19:11-12). Semenjak itu hati kami tersentuh karena kami tidak bisa menjadi orang tua yang baik karena kelemahan kami. Kami hanya bisa mengucapkan syukur karena melalui doa Pastor Dr. Jaerock Lee dia disembuhkan.

Lambat laun, Eunsu dipulihkan melalui Pastor Dr. Jaerock Lee dari berbagai macam penyakit. Akhirnya dia bisa hadir di sekolah minggu sejak 8 Maret 2013. Kami bersyukur dan memuliakan Tuhan yang telah menghidupkan anak kami dari bayang kematian.



Anak saudara Bokho Han tidak ada kemungkinan untuk hidup namun disembuhkan dari penyakit melalui doa Dr. Jaerock Lee dan sekarang bertumbuh dengan sehat dan baik. (foto di atas adalah Eunsu sesaat setelah kelahirannya)



Berita Luar Negeri
KKR doa sapatangan diadakan di
Gereja Manmin Nairobi, Kenya

Anak Berusia Tiga Tahun yang Lumpuh,

Sekarang Dapat Berjalan!

Pada 24 Pebruari 2013, diadakan KKR doa sapatangan di Gereja Manmin Nairobi, Kenya oleh Pendeta Bishop Dr. Myongho Cheong (Ketua Persekutuan Gereja Yesus Kristus Afrika). Ia mendoakan menggunakan sapatangan yang penuh kuasa, banyak yang sakit sembuh, kanker, AIDS, malaria, sakit jantung, buta, dan masih banyak.

Diantaranya, seorang bayi berusia 3 tahun yang kakinya terlalu lemah sehingga tak bisa berjalan sejak lahir dikuatkan dan bisa berjalan dengan kakinya sendiri setelah didoakan. Para peserta bersorak memuliakan Tuhan dengan sukacita.

Seorang bernama Ren Opoi dari Makongeni yang terletak 7 km dari gereja. Ean Ata, berusia 14 tahun membawanya ke gereja saat hari Minggu untuk mengikuti ibadah sekolah Minggu. Suatu waktu ia menghadiri doa sapatangan dengan kerinduan agar saudaranya bisa disembuhkan setelah didoakan. Tetangga-tetangganya sangat kaget ketika melihat anak muda itu yang biasanya lumpuh sekarang bisa berjalan dengan sangat heran ada apa dengan anak ini?



Tel: 82-2-824-7107
www.gcntv.org
webmaster@gcnetv.org



MIS
Manmin International Seminary

Tel: 82-2-818-7334
www.manminseminary.org
manminseminary2004@gmail.com



World Christian Doctors Network

Tel: 82-2-818-7039
www.wcdn.org
wcdnkorea@gmail.com



URIMBOOKS

Tel: 82-70-8240-2075
www.urimbooks.com
urimbooks@hotmail.com